BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan yang telah dipaparkan dalam pembahasan diatas maka penulis menyimpulkan :

1. Notaris dan bank bekerjasama dalam bentuk mitra jika seorang nasabah melakukan akad kredit maka bank akan menunjuk salah satu notaris dalam membuat prosedur kreditnya. Oleh karena itu dalam prosedurnya akan ada bersangkutan dengan btp dan lainnya maka nasabah dan bank harus memenuhi semua persyaratan yang diberikan oleh notaris dan tidak salah dalam membuat berkas yang akan diserahkan ke notaris agar perjanjian akad kredit berjalan dengan lancar.
2. Hambatan yaitu pada saat pemasangan hak tanggungan dimana saat lampiran tersebut tidak sesuai, hambatan dari pihak debitur yaitu tidak bersikap kooperatif atau berkas-berkas dan persyaratan yang tidak dipenuhi, hambatan dari kantor pertanahan (BPN) Kabupaten Labuhanbatu yaitu seperti domisili luas tanah, lemah nya jaringan dan nama yang sama dalam sertifikat.
3. Solusi yaitu Notaris harus mengonfirmasikan pada pihak Bank dan nasabah tentang lampiran yang tidak sesuai, solusi dari pihak debitur yang tidak kooperatif maka pihak Bank harus mendesak pihak debitur tentang hambatan tersebut, mengenai kendala di kantor pertanahan (BPN) kabupaten labuhanbatu tentang hak tanggungan Notaris bersama pegawainya harus aktif menanyakan langsung kepada kantor pertanahan (BPN) Kabupaten Labuhanbatu mengenai hak tanggungan apabila terjadi data yang bersifat error karena nama yang sama, domisili luas tanah maka Notaris dan pegawainya harus mengambil pernyataan mengenai nama orang yang sama, letak luas tanah dikantor kelurahan setempat

1.2 SARAN

Berdasarkan yang telah dipaparkan dalam pembahasan diatas maka penulis menyarankan:

1. Langkah yang harus diberikan adalah agar bank dan nasabah harus memberikan dokumen yang valid dan setiap hambatan yang terjadi harus nya bank harus mencari solusinya agar akad kredit berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan yang terjadi. Sebagai notaris juga harus memberikan apa-apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh bank dan nasabah agar mereka bisa tau dan tidak bingung apa yang harus mereka lengkapi dalam perjanjian akad kredit yang diperbuatnya.

Notaris agar setiap pekerjaan yang dibuat notaris haruslah jelas dan memberikan penjelasan kepada debitur dan kreditur tentang syarat-syaratnya akad kredit dilakukan di depan para pihak agar tidak memberikan kesalahpahaman para pihak, sedangkan bank harusnya meminta berkas-berkas yang harus dipenuhi oleh nasabah agar tidak terjadi kendala dalam akad kredit dan juga memenuhi prosedurnya dan debitur harus memenuhi setiap syarat-syarat dalam perjanjian akad kredit dan tidak melambatkan berkas-berkas dalam akad kredit agar kedepannya setiap melakukan akad kredit tetap lancar dan tidak terhambat